

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berlangsungnya kebijakan pemerintah yang dilaksanakan oleh daerah di kota dan kabupaten, maka pemerintah memberikan kebijakan penyelenggaraan pendidikan dengan pelaksanaan Manajemen berbasis sekolah yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003¹ tentang sistem pendidikan nasional dan No. 32 tahun 2004² tentang Pemerintahan Daerah sebagai landasan normatif sehingga menjadi rambu bagi pelaksanaan desentralisasi pendidikan, akan tetapi perlu juga adanya standardisasi dan pengendalian mutu secara nasional³.

Pemberian kebijakan dalam pengelolaan pendidikan berupaya untuk meningkatkan mutu hasil penyelenggaraan pendidikan yang demokratis, kreatif, dan inovatif serta unik dengan ciri khasnya sendiri agar melakukan pembaruan secara mandiri melalui proses manajerial yang mapan, peningkatan kinerja dan partisipasi semua *stakeholder* termasuk guru, peserta didik, masyarakat, wali murid, dan instansi lain.

¹undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UU sisdiknas) pasal 51 butir 1 yaitu: “pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah”.

² Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 angka 5 memberikan definisi Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

³ PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.

Peningkatan mutu hasil penyelenggaraan pendidikan melalui kebijakan daerah di kota dan kabupaten salah satunya diberikan kepada sekolah Muhammadiyah diantaranya Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Hal itu merupakan ciri khusus dan keunggulan bagi sekolah maupun madrasah Muhammadiyah. Sejak Awal berdirinya sekolah dan Madrasah Muhammadiyah dirancang sistem pendidikan Islam modern yang integratif-holistik,⁴ sehingga menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan umum sesuai jenjangnya, dan agama Islam, Kemuhammadiyah serta bahasa Arab.⁵

SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, merupakan sekolah yang mendapatkan akreditasi A dan menerapkan sistem *fullday school* dimana merupakan sistem yang dilaksanakan pembelajaran dimulai pukul 07.00 sampai 15.15 WIB yang dilaksanakan selama 5 hari⁶, selain itu sekolah tersebut terdapat Program khusus yang secara umum mempunyai 4 tekanan yang diunggulkan yaitu nilai ujian nasional tinggi, mempunyai bahasa Inggris dan bahasa Arab baik serta adanya tahfid yang dimasukkan pada mata pelajaran wajib, tetapi untuk program bahasa Arab belum intensif. Selain itu di bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah majelis mengadakan pengesahan tahfid Setiap setahun sekali pada akhir tahun. Serta dalam rangka menanamkan nilai-nilai AIK guru lebih memfokuskan pada penilaian akhlakul karimah dan kepribadiannya, seperti pembiasaan sholat

⁴ Berupa sekolah umum yang mengintegrasikan ilmu-ilmu agama Islam, dan madrasah yang mengintegrasikan ilmu-ilmu umum.

⁵ PP Dikdasmen SMP Bab 1 Landasan Kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab Dengan Paradigma Integratif-Holistik,

⁶ Observasi di SMP Muhammadiyah tanggal 23 Oktober 2017

dhuhur dan asyar berjamaah, sebelum jam pertama tadarus membaca Al-qur'an selama 15 menit, serta ekstrakurikuler Al-Islam setiap hari rabu mulai jam 14.30-16.00. hal-hal tersebut merupakan dari keunggulan-keunggulan tertentu yang diterapkan kepala sekolah⁷

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh lagi tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tahun pejaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Apa saja perencanaan yang dilakukan pada implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 01 Surakarta?
2. Bagaimana strategi implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 01 Surakarta?

⁷ Wawancara dengan bapak Muhammad Nashir waka Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan ibu Yuyun guru Tarikh, 23 Oktober 2017 pukul 10.00 di ruang guru

3. Bagaimana hasil implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 01 Surakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan apa perencanaan implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 01 Surakarta.
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana strategi implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 01 Surakarta.
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 01 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan dijadikan informasi untuk pengembangan keilmuan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah kepada praktisi pendidikan dan pembaca.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan pada program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi sekolah Muhammadiyah dalam hal pengembangan kualitas pendidikan di institusi terkait.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan yang bersifat kualitatif apabila dilihat dari tempat penelitian dilakukan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁸ Adapun data dan informasi diperoleh dari lembaga pendidikan yaitu SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Sedangkan Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian yang

⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

dialami subjek penelitian dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁹ Adapun maksud penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tentang implementasi manajemen baerbasis sekolah dalam meningkatkan program kegiatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Tempat dan Subyek Penelitian

Tempat dan subyek dijadikan sebagai sumber data ini dilakukan di majelis pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah kota Surakarta bertempat di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yang beralamat di Jalan Flores No 1 Kampung Baru, Kec. Pasar Kliwon, Surakarta, kode pos 5711 Jawa Tengah. Adapun subjek penelitiannya terdiri dari kepala sekolah, wakasek Al-islam dan Kemuhammadiyah, guru Al-islam dan Kemuhammadiyah, dan beberapa murid di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana antara satu sama laninya saling melengkapi, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara yaitu suatu bentuk kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi

⁹*Ibid.*

(interviewee) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif.¹⁰ Ada beberapa bentuk metode wawancara yang umum kita kenal yaitu; wawancara sistematis, wawancara terarah, dan wawancara mendalam. Melihat bentuk –bentuk subyek metode wawancara tersebut, sebenarnya masing-masing bentuk tersebut memiliki kelebihan satu dari yang lainnya, akan tetapi pada dasarnya kelebihan itu dapat dimanfaatkan apabila bentuk wawancara tertentu digunakan pada tipe responden dan permasalahan yang sesuai.¹¹

Dalam kasus seperti ini penulis memilih menggunakan Metode wawancara mendalam, karena hendak memperoleh data keterangan tentang hal-hal yang berhubungan dengan implementasi manajemen berbasis sekolah, serta untuk mengetahui Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Sehingga wawancara dilakukan tidak hanya satu kali, bahkan beberapa kali untuk menghasilkan data yang sesuai.

Penulis melakukan wawancara mendalam melibatkan beberapa yang memiliki peran dan bertanggungjawab terhadap Al-Islam Kemuhammadiyah diantaranya waksek Al-Islam Kemuhammadiyah yaitu pak Muhammad Nashir, S.Ag selain kepada penanggungjawab Al-Islam Kemuhammadiyah juga kepada para guru yang bersangkutan dan

¹⁰ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 165.

¹¹ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 137.

kepala sekolah, serta beberapa murid untuk dijadikan pelengkap dalam penelitian ini.

b. Observasi

Metode observasi yaitu suatu pengamatan secara khusus melalui pencatatan yang sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan informasi sevalid mungkin terhadap gejala yang tampak di objek penelitian.¹² Observasi dapat dilakukan melalui berbagai macam bentuk, baik bentuk yang kuno (primitif) maupun bentuknya yang lebih modern, mencakup juga kegiatan di laboratorium. Teknik –teknik dalam melakukan observasi ini banyak ragamnya sehingga pengamat hendaknya mampu mencari teknik yang cocok untuk proyek penelitiannya. Ada beberapa bentuk observasi yang umum kita kenal, antara lain: observasi berstruktur, observasi tidak berstruktur, observasi eksperimental, observasi partisipasi, dan observasi kelompok.¹³

Bentuk observasi kelompok merupakan salah satu metode yang digunakan oleh peneliti, dilakukan dengan cara berkelompok untuk suatu atau beberapa objek sekaligus, dalam hal ini peneliti mengamati untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap tentang situasi dan kondisi di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, adapun yang dijadikan sebagai objek observasi yaitu keadaan lingkungan maupun hal-hal yang mempengaruhi

¹²S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 158.

¹³Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, 143.

pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan Al-Islam Kemuhammadiyah, antara lain: keadaan gedung sekolah, keadaan ruangan kelas, masjid maupun mushola, lingkungan sekitar serta fasilitas-fasilitas lain yang memiliki hubungan dengan pembelajaran di lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data-data dengan menghimpun dan menganalisis beberapa data serta dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁴ Dokumen terbagi menjadi dua, yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi intern maupun ekstern. Dokumen resmi dapat berupa aturan lembaga, pengumuman, laporan rapat, instruksi, keputusan pemimpin kantor, memo, dan sebagainya..¹⁵

Melalui metode dokumentasi bentuk dokumen resmi penulis dapat memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti: sejarah singkat berdirinya, keadaan umum sekolah, keadaan guru dan siswa, serta sarana prasarana sekolah.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul menggunakan metode analisis kualitatif

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

¹⁵ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, 155.

dengan penarikan kesimpulan pola pendekatan deduktif, yaitu merupakan suatu penalaran yang berpangkal pada suatu peristiwa umum yang kebenarannya telah diketahui atau diyakini dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan baru yang bersifat khusus.¹⁶ dilakukan dengan cara mengorganisir data yang sudah dikumpulkan dari lapangan dengan bahasa yang logis dan mudah dipahami oleh pembaca dengan melalui beberapa tahapan yaitu¹⁷:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber di lapangan dibuat rangkuman untuk diadakan penyeleksian dan dipilih yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan dalam penelitian difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya kemudian disusun secara teratur dan sistematis.¹⁸

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah reduksi telah selesai, maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data secara jelas dan singkat dalam suatu kumpulan informasi yang tersusun berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti untuk digunakan sebagai bahan dalam menafsirkan data sampai pada tahap pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹⁶Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 54.

¹⁷ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 337.

¹⁸ Sukardi, *Penelitian Kualitatif-Naturalistik; Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006), 72.

c. Verifikasi data

Setelah tuntasnya penyajian data maka selanjutnya dilakukan verifikasi data dan penarikan kesimpulan, hal ini berkaitan dengan benar atau tidaknya hasil penelitian. Data dari lapangan yang dihimpun dengan berbagai metode dan dari berbagai sumber analisis yang telah teruji disimpulkan untuk mendapat kebenaran dalam bentuk pernyataan singkat yang sudah dipahami dengan mengacu pada pokok-pokok yang diteliti, sehingga menjadi intisari dari penelitian yang dilakukan di lapangan.